

**EFEKTIVITAS PERATURAN BUPATI (PERBUP) KABUPATEN
BOGOR NOMOR 73 TAHUN 2022 TENTANG PELAKSANAAN
PEMBERIAN BEASISWA PANCAKARSA BAGI PEMUDA
BERPRESTASI DI KABUPATEN BOGOR**

Ikhwanul Hakim¹, Oetje Subagdja², Euis Salbiah²

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik

Universitas Djuanda Bogor.

Ikhwanul Hakim : ikhwanulhakim2606@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas dan mengetahui efektivitas Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2022 yaitu tentang pelaksanaan pemberian beasiswa pancakarsa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori menurut Campbell J.P (2022), yang mengemukakan “5 dimensi yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan program.” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data, menyajikan data dan verifikasi data lalu kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi di Kabupaten Bogor Oleh Dispora sudah berjalan sangat baik dengan adanya Program Beasiswa Pancakarsa ini para pemuda di kabupaten bogor sangat terbantu karena diberikan bantuan pendidikan kepada pemuda berprestasi di Kabupaten Bogor serta manfaat lain yaitu meningkatkan SDM pemuda di Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Efektivitas , Peraturan Bupati, Program Beasiswa Pancakarsa, Pemuda

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Indonesia sudah memberi amanat tentang upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Bagi mahasiswa yang putus belajar karena ekonomi dan biaya sekolahnya terlalu tinggi. Ada kalanya siswa berprestasi, namun proses belajarnya lamban. Ada kelompok siswa lain yang menunda memulai studi mereka karena masalah keuangan. Mengingat hal ini, penting untuk mengambil tempat di belakang bagi siswa yang berlatar belakang ekonomi. Mengenai permasalahan pendidikan ini Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor mengambil perannya, bentuk perhatian khusus pemerintah Kabupaten Bogor terhadap Pendidikan di Indonesia dibuktikan dalam salah satu tekad pancakarsa yaitu Karsa Bogor Cerdas.

Beasiswa Pancakarsa adalah wujud konkrit berupa bantuan terhadap pelajar berprestasi didalam keluarga tidak mampu yang diberikan bantuan pendidikan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor, merupakan bantuan pendidikan dan harus memenuhi syarat yang diterapkan. Mekanisme program beasiswa berprestasi di Kabupaten Bogor yang memiliki landasan hukum pada (PERBUP) Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pemberian Beasiswa Berprestasi Di Kabupaten Bogor. Dalam penerapannya nanti ada "syarat yang harus dikumpulkan agar memperoleh beasiswa dan untuk memutuskan siapa saja yang berhak menerima, dan pada pelaksanaannya dibawah pengawasan DISPORA Kabupaten Bogor."

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Beasiswa Pancakarsa bagi pemuda berprestasi di Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang dipakai yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teori efektivitas program melalui indikator seperti Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, Pemantauan Program.

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi wawasan tentang sejauh mana efektivitas Program Beasiswa Pancakarsa telah mencapai tujuannya, serta mengetahui bagaimana peran beasiswa pancakarsa dalam hal memberi bantuan pendidikan yang

diberikan kepada pemuda berprestasi yang ada di Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian digunakan untuk menggambarkan secara jelas perihal problematika yang akan diteliti melalui lisan atau kata-kata yang dapat dijelaskan secara sistematis. Efektivitas Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi di Kabupaten Bogor.

Menurut Menurut Sugiyono (2018) "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian didasari pada filsafat, yang berguna untuk mengetahui kondisi dimana peneliti sebagai unsur yang wajib, teknik mengumpulkan data dan nanti dianalisa ,yang bersifat kualitatif lebih menjelaskan tentang makna."

UNIT ANALISIS

Informan beasiswa Pancakarsa dalam Penelitian ini melibatkan dua unsur yaitu penyelenggara program terdiri dari 2 staf pelaksana Sub Koordinator, Infrastruktur dan Kemitraan Dinas Pemuda dan Olahraga dan penerima program terdiri dari 8 Pemuda Mahasiswa penerima Program Beasiswa Pancakarsa.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Ali Nurrahmat,S.M	Staf pelaksana Sub Koordinator, Infrastruktur dan kemitraan Dinas Pemuda dan Olahraga	1
2.	Gatot Julianto	Staf pelaksana Sub Koordinator, Infrastruktur dan kemitraan Dinas Pemuda dan Olahraga	1
3.	Euis Hartiani	Mahasiswa	1
4.	Siesta Dyah Pratiwi	Mahasiswa	1
5.	Vanny Wulan Sari	Mahasiswa	1
6.	Siti Mutmainnah	Mahasiswa	1

7.	Indriani	Mahasiswa	1
8.	Siti Nurlela	Mahasiswa	1
9.	Adhitya Ikhsani Wardhana	Mahasiswa	1
10.	Bintang Badriansya	Mahasiswa	1
Jumlah			10

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang lengkap & relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu (observasi, wawancara dan dokumentasi).

Teknik yang dimaksud yaitu :

1. Observasi

Peneliti mengamati langsung ke lapangan. tujuan penelitian melalui metode ini. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran masalah yang diteliti secara langsung melalui pengamat aktivitas..

2. Wawancara

Wawancara, disebut juga metode konvensional, adalah cara mengumpulkan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada informan terkait agar mengetahui kebenarannya atau fakta yang ada. Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tanya jawab langsung kepada informan.

3. Dokumentasi

Untuk mendukung penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan dan keterangan. Semua hasil wawancara dan keterangan informan dijelaskan oleh dokumentasi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif yang digunakan

dalam mengukur Efektivitas Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Beprestasi di Kabupaten yaitu teori efektivitas program menurut Budiani dalam Jibril (2017) menyatakan bahwa “untuk mengetahui ukuran efektivitas program dapat dilakukan dengan menggunakan :

- 1) Ketepatan Sasaran Program;
- 2) Sosialisasi Program;
- 3) Tujuan Program;
- 4) Pemantauan Program.”

Berikut adalah hasil wawancara untuk melengkapi dimensi diatas :

1) Ketepatan Sasaran Program

Setelah melakukan wawancara dari dua unsur informan yaitu penyelenggara program serta penerima program dengan dimensi ketepatan sasaran program maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari Dimensi ketepatan sasaran program menurut penyelenggara dan penerima program, adanya dua tahap seleksi, yakni administrasi dan prestasi, sistem seleksi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memenuhi persyaratan dan menunjukkan prestasi mereka. Seleksi prestasi yang didasarkan pada skor meningkatkan transparansi dan objektivitas dalam menilai kualifikasi peserta. Pemilihan 1200 peserta terbaik oleh tim penyelenggara, yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor, sesuai dengan target program, menegaskan komitmen untuk memilih pemuda yang mendapatkan beasiswa dan berpotensi untuk mengambil manfaat dari program ini.

2) Sosialisasi Program

Setelah melakukan wawancara dengan dua unsur informan yaitu penyelenggara program serta penerima program dengan dimensi Sosialisasi program maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari Dimensi sosialisasi Program menurut penyelenggara dan penerima program, promosi Beasiswa Pancakarsa telah berhasil untuk memberikan kemudahan akses

informasi kepada sebanyak mungkin pemuda di Kabupaten Bogor. Dengan berbagai strategi yang telah dilakukan, strategi yang digunakan yaitu sosial media maupun offline diharapkan informasi mengenai Program Beasiswa Pancakarsa dapat tersebar luas dan mencapai target sasaran. Hal ini mempermudah pemuda dalam mendapatkan informasi mengenai program beasiswa Pancakarsa, sehingga mereka dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh program ini.

3) Tujuan Program

Setelah melakukan wawancara dengan dua unsur informan yaitu penyelenggara program serta penerima program dengan dimensi Tujuan program maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari indikator Tercapainya Tujuan sudah Tercapainya tujuan, jika dilihat dari awal Program Beasiswa Pancakarsa merupakan komitmen dalam memberikan bantuan pendidikan kepada pemuda berprestasi. Dengan fokus pada pembiayaan bantuan pendidikan, program ini juga tidak hanya memberikan dukungan berupa uang (bantuan pendidikan) tetapi juga menjadi bentuk penghargaan bagi mereka yang berprestasi.

4) Pemantauan Program

Setelah melakukan wawancara dengan dua unsur informan yaitu penyelenggara program serta penerima program dengan dimensi Tujuan program maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari Dimensi Pemantauan Program, indikator monitoring perkembangan hasil perkembangan studi selama masa periode penerimaan beasiswa pancakarsa menurut penerima program dan penyelenggara program Dinas Pemuda dan Olahraga melaksanakan pemantauan secara intens yaitu tiap semester, terhadap perkembangan studi penerima Beasiswa Pancakarsa. Waktu yang dilakukan untuk monitoring yaitu tiap satu semester.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor Nomor 73 Tahun 2022 Tentang

Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi di Kabupaten Bogor Oleh Dispora Kabupaten Bogor sudah berjalan *cukup efektif*.

Dispora Kabupaten Bogor selaku penyelenggara program beasiswa pancakarsa yang dibuat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2022 senantiasa sudah menjalankan program beasiswa Pancakarsa ini dengan baik dengan adanya Program Beasiswa Pancakarsa ini para pemuda di kabupaten bogor sangat terbantu karena diberikan bantuan pendidikan kepada pemuda berprestasi di Kabupaten Bogor serta manfaat lain yaitu meningkatkan SDM pemuda di Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Efektivitas Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi di Kabupaten Bogor dengan menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani dalam Jibril (2017) agar mengetahui suatu efektivitas program dengan mengacu pada indikator maka kesimpulannya :

1. Ketepatan Sasaran Program :

Tepatnya sasaran program juga mencerminkan kualitas pengelolaan program oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bogor. Jika seleksi peserta dilakukan dengan cermat dan tepat, serta peserta mampu mencapai prestasi yang telah ditentukan, menekankan pentingnya pengelolaan yang efektif dalam mencapai tujuan program.

2. Sosialisasi Program

bahwa sosialisasi yang baik akan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat khususnya pemuda yang ada di Kabupaten Bogor terhadap program tersebut, sehingga potensi partisipasi akan meningkat. Dengan menerapkan strategi dan promosi yang beragam dan melibatkan berbagai pihak, diharapkan Program Beasiswa Pancakarsa dapat lebih efektif dalam mencapai sasaran dan menjangkau lebih banyak pemuda di Kabupaten Bogor.

3. Tujuan Program

Program Beasiswa Pancakarsa diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk bantuan pendidikan, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dalam pengembangan sumber daya manusia dan motivasi pemuda untuk meraih prestasi yang lebih tinggi kedepannya.

4. Pemantauan Program

bahwa program beasiswa dapat ditingkatkan dengan cara membuat prosesnya lebih jelas dan terbuka, memastikan dana disalurkan dengan tepat, serta memantau perkembangan penerima secara teratur. Respons terhadap saran dan masukan dari penerima dan mitra juga penting untuk meningkatkan kualitas program.

REFERENSI

Jurnal :

Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G. & Sastrawan, B. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11–18.

Hernawan, D., Goris Seran, G., Purnamasari, I., M. Purnomo, A., & Apriliani, A. (2022). PERSPEKTIF KEBIJAKAN BERBASIS BUKTI TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Governansi*, 8(1), 1–10

Landasan Hukum :

Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pemberian Beasiswa Pancakarsa Bagi Pemuda Berprestasi
Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 Tentang Setiap Warga Negara Berhak Mendapatkan Pendidikan.

Buku :

Abdul Kahar. Beasiswa Pemutus Mata Rantai Kemiskinan. (2021).

Andhika Puta Sudarman. Kitab Suci Kuliah. (2019). Elex Media Komputindo.

Budi Tri Cahyono. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CALON KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. (2022).

Dadi Hasanuddin. Sistem pendukung keputusan tentang beasiswa menggunakan metode Fuzzy MADM dan SAW. (2020).

Jibril, Efektivitas Program Perpuseru Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. (2017).

METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA. (2021).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).